

TRAINING AND MENTORING ON MSMEs TAX AND INVENTORY MANAGEMENT AT UMKM ALFI STORE

PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PAJAK UMKM DAN MANAJEMEN PERSEDIAAN PADA UMKM ALFI STORE

Rizki Subekti Handayani^{1a}, Rochmad Bayu Utomo²

^{1,2} Prodi Akuntansi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Indonesia.

^a Korespondensi: Rizki Subekti Handayani, E-mail: rizkisubekti22@gmail.com

(Diterima: 09-12-2022; Ditelaah: 10-12-2021; Disetujui: 02-02-2023)

ABSTRACT

Micro, small, and medium enterprises have an important role for economic growth in Indonesia. However, MSMEs are still unable to understand MSME taxes and inventory management. Therefore, with MSMEs having an understanding related to MSME taxes and inventory management, it can facilitate their business activities. In this community service program, training and assistance is provided to Alfi Store is one of the MSME located in Piyungan Bantul. Through this service activity, it is hoped that it can help MSME partners to gain understanding and knowledge in terms of MSME taxation and inventory management, so that MSME partners can calculate taxes and inventory of goods owned.

Keywords: MSMEs, tax, inventory management, journal

ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah memiliki peranan yang sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Akan tetapi, UMKM masih belum memahami dalam hal pajak UMKM dan manajemen persediaan. Oleh karena itu, dengan UMKM memiliki dan paham terkait pajak UMKM dan manajemen persediaan maka dapat memudahkan kegiatan usahanya. Pada program pengabdian masyarakat ini dilakukan pelatihan dan pendampingan pada UMKM Alfi Store yang merupakan salah satu UMKM yang berada di Piyungan Bantul. Melalui kegiatan pengabdian ini, diharapkan dapat membantu mitra UMKM untuk memperoleh pemahaman dan pengetahuan dalam hal perpajakan UMKM dan manajemen persediaan, sehingga mitra UMKM dapat menghitung pajak dan persediaan barang yang dimiliki.

Kata Kunci: UMKM, pajak, manajemen persediaan, pencatatan

Handayani. R. S., & Utomo. R.R. 2023. Pelatihan dan pendampingan pajak UMKM dan manajemen persediaan pada UMKM Alfi store. *Jurnal Qardhul Hasan: Media Pengabdian kepada Masyarakat*, 9(1), 83-86.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah merupakan bentuk usaha yang memiliki peran untuk berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah oleh pemerintah diberikan kesempatan untuk mengembangkan usahanya. Pada pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan

Menengah juga terdapat beberapa kelemahan serta kelebihan tersendiri. Kelemahan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dapat berupa lemahnya struktural manajemen, kurangnya pengetahuan terkait akuntansi, serta lemah terhadap akses informasi terbaru terkait modal, pemasaran, serta bahan baku. Kelebihan dari Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yaitu kebebasan untuk bertindak,

fleksibel, serta dapat menggunakan bahan baku lokal.

Peran Usaha Mikro, Kecil dan Menengah pada pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 99 persen dari keseluruhan jenis usaha. Pada Peredaran Domestik Bruto telah mencapai 60,5 persen serta persentase tenaga kerja sekitar 96,9 persen dari keseluruhan penyerapan tenaga kerja nasional. Akan tetapi kontribusi PPh Final UMKM pada akhir November 2022 sekitar 1,1 persen atau sebesar Rp7,5 triliun dari total realisasi PPh secara keseluruhan.

Pajak penghasilan atas UMKM atau sering disebut juga dengan PPh Final UMKM tertuang pada PPh Pasal 4 ayat 2, dan diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2018. Pada peraturan tersebut pengusaha atau pelaku UMKM yang memiliki omset tidak lebih dari 4,8 miliar per tahun tarifnya sebesar 0,5 persen. Akan tetapi, terdapat Undang-Undang Harmonisasi Perpajakan atau UU HPP pada tahun 2021. Bahwa UMKM orang pribadi yang memiliki omset tidak lebih dari 500 juta per tahunnya maka tidak akan dikenakan PPh Final UMKM. Tujuan diturunkannya tarif tersebut agar dapat membantu pengembangan usaha pelaku UMKM dan untuk mengatur arus kas pada UMKM (Sri Utami et al., 2023).

Persediaan berupa aset yang siap untuk dijual, untuk proses produksi yang berupa bahan ataupun perlengkapan pada proses produksi atau pembelian jasa. Manajemen persediaan yaitu prosedur yang diterapkan perusahaan atau pelaku usaha untuk mengatur seluruh persediaan yang dimiliki, dengan tujuan agar barang persediaan yang diperlukan konsumen dapat sesuai dengan kebutuhan atau permintaan (Epa Hardiyanti et al., 2023). Manajemen persediaan berfungsi untuk mengelola persediaan dari cara mendapatkan, menyimpan, sampai persediaan siap untuk dikeluarkan dan dijual (Karya Abdi et al., n.d.).

Pada penelitian ini masih terdapat banyak UMKM yang belum mengetahui cara mengelola atau manajemen persediaan barang dagang ataupun bahan baku serta minimnya edukasi terkait PPh Final UMKM. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya

peningkatan pengetahuan serta keterampilan UMKM dalam hal perpajakan. Pengabdian ini dilakukan agar UMKM Alfi Store dapat mengelola persediaan dengan baik serta dapat memenuhi.

MATERI DAN METODE

Lokasi dan Waktu Penelitian

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di UMKM Alfi Store yang berlangsung dari tanggal 19 Maret 2023 sampai dengan 26 Maret 2023. Pada pengabdian masyarakat ini terdapat kesempatan untuk seluruh akademisi untuk ikut mendukung program dari pemerintah dengan cara pendampingan dan memberikan sosialisasi atau edukasi terkait PPh Final UMKM dan kewajiban perpajakannya serta manajemen persediaan. Pengabdian masyarakat ini diawali dengan studi lapangan dan wawancara ke mitra UMKM untuk mengidentifikasi permasalahan yang dialami oleh mitra UMKM. Pada pengabdian ini objek pengabdian masyarakatnya yaitu Alfi Store yang berlokasi di Piyungan, Bantul. Setelah itu, dilakukan rencana kegiatan untuk sosialisasi dan pelatihan dengan menyiapkan materi yang akan disampaikan kepada mitra UMKM.

Pada sosialisasi dan pelatihan pada mitra UMKM ditekankan pada materi perpajakan dan manajemen persediaan. Sedangkan pada pelatihan berupa cara menghitung pajak final, persediaan serta cara mencatat persediaan. Pada tahap pendampingan dilakukan secara langsung ke mitra UMKM untuk memperdalam materi serta diskusi terkait hal yang belum dipahami. Pada akhir pengabdian dilakukan evaluasi terkait kegiatan pengabdian masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan pada UMKM Alfi Store. UMKM Alfi Store memiliki usaha toko yang menjual beberapa aksesoris dan keperluan rumah tangga lainnya. Metode yang digunakan untuk penyampaian materi yaitu ceramah dan diskusi

terbuka. Setelah mengetahui permasalahan atau kendala yang dihadapi pada saat melakukan kegiatan usaha yaitu perencanaan kegiatan untuk sosialisasi dan pelatihan.

Pada kegiatan sosialisasi dilakukan dengan memaparkan materi terkait PPh Final UMKM, tarif yang dikenakan, kriteria WP yang dikenakan tarif 0,5 persen, dan subjek PPh Final UMKM. Materi kedua yang disampaikan yaitu terkait manajemen persediaan, cara pencatatan persediaan pada kartu persediaan, serta metode persediaan yang dapat diterapkan.



Gambar 1. Penyampaian Materi Terkait Perpajakan dan Manajemen Persediaan

Setelah itu dilakukan kegiatan pelatihan untuk menghitung besaran pajak yang wajib dibayarkan jika sudah memenuhi omset kena pajak, cara lapor pajak serta cara mendaftar menjadi wajib pajak. Sedangkan pelatihan terkait manajemen persediaan ini dilakukan dengan cara pengendalian persediaan, pengawasan pada persediaan dengan melakukan pencatatan persediaan pada kartu persediaan, pengisian kartu persediaan yang telah disiapkan.

Alfi Store
Kartu Persediaan
 Bulan

Kode Barang:
 Nama Barang:

Tgl	No. Nota	Keterangan	Masuk	Keluar	Sisa

Gambar 2. Kartu Persediaan Alfi Store

Pada tahap pendampingan dilakukan secara berkala untuk pemantauan dan diskusi ringan terkait materi atau kesulitan yang dialami oleh mitra UMKM setelah adanya kegiatan sosialisasi dan pelatihan dilakukan. Pada akhir kegiatan pengabdian dilakukan evaluasi terkait program yang telah dilaksanakan.

Hasil dari program pengabdian masyarakat pada UMKM Alfi Store ini berupa peningkatan pengetahuan dan keterampilan UMKM Alfi Store dalam hal perpajakan dan manajemen persediaan. Selain itu, program pengabdian masyarakat ini juga dapat memudahkan kinerja UMKM Alfi Store dengan memperbaiki pengelolaan persediaan dan agar dapat melakukan kewajiban perpajakan. Sehingga diharapkan adanya pengabdian masyarakat ini dapat meningkatkan kualitas dan jumlah UMKM di Indonesia agar menjadi lebih baik dan taat pajak, agar pertumbuhan ekonomi nasional juga meningkat.

Tabel 1. Indikator Keberhasilan Pengabdian pada Alfi Store.

Indikator Keberhasilan	Sebelum	Sesudah
Pencatatan Persediaan	Belum ada	Mitra UMKM sudah dapat melakukan pencatatan persediaan pada kartu

		stok/persediaan
Pemahaman terkait Perpajakan dan PPh Final UMKM	Belum paham terkait perpajakan dan PPh Final UMKM	Mitra UMKM sudah paham terkait materi perpajakan dan PPh Final UMKM.
Mampu menghitung besaran PPh Final UMKM dan persediaan	Belum mampu menghitung besaran PPh Final UMKM dan jumlah persediaan barang	Mitra UMKM mampu menghitung besaran PPh Final UMKM dan mengetahui jumlah persediaan barang yang dimiliki.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di UMKM Alfi Store sangat mendapat respon positif. Mitra UMKM menjadi lebih memahami mengenai Pajak UMKM dan manajemen persediaan terkait usaha UMKM yang dijalankannya. Mitra UMKM juga memahami terkait besaran pajak yang menjadi kewajibannya jika sudah mencapai omset sesuai UU PPh, perhitungan pajak, tata cara melaporkan dan pendaftaran sebagai wajib pajak yang terkena PPh 21 final. Dengan adanya program pengabdian masyarakat ini mitra UMKM juga dapat memahami bahkan melakukan praktek pencatatan persediaan, sehingga memudahkan mitra UMKM untuk mengetahui

jumlah persediaan dari barang dagangnya. Adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan pada UMKM diharapkan dapat memudahkan UMKM untuk mengelola usaha mereka agar lebih efisien dan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Epa Hardiyanti, S., Afrizal Siddik, R., Raida Nurchalissa, R., Studi Keuangan dan Perbankan, P., Manajemen, J., Ekonomi dan Bisnis, F., Sultan Ageng Tirtayasa, U., Hukum, F., Studi Ilmu Ekonomi Pembangunan, P., & Korespondensi, B. (2023). PENERAPAN MANAJEMEN INVENTORY PADA USAHA PENGRAJIN SEPATU "BIANNO" The Implementation of Management Inventory at the "BIANNO" Shoes Manufacturing Business. *ABDIMASA Journal*, 1.
- Karya Abdi, J., Vikaliana, R., Mariam, S., Rachmat Hidayat, Y., Aryani, F., Studi Manajemen Logistik, P., Ilmu Sosial dan Manajemen, F., Ilmu Sosial dan Manajemen Stiami, I., Studi Ilmu Administrasi Bisnis, P., Ilmu Administrasi, F., & Studi Vokasi Akuntansi Bisnis, P. (n.d.). *Strategi Peningkatan Kinerja UMKM Melalui Pendampingan Manajemen Persediaan dan Akuntansi Sederhana*.
- Sri Utami, E., Wulandari, I., & Bayu Utomo, R. (2023). *Sosialisasi Pajak UMKM dan Pelatihan Pencatatan Keuangan Terhadap Pelaku UMKM Jalan Wates Yogyakarta MSMEs Tax Socialization And Financial Records Training To MSMEs Trader On Wates Street Yogyakarta* (Vol. 7, Issue 2). <http://journal.unhas.ac.id/index.php/p-anritaabdi>